

Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyusun Latar Belakang Penelitian Skripsi

Muhammad Ridlo Yuwono

Pendidikan Matematika/Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

ridloyuwono90@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten yang mengambil mata kuliah skripsi. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode wawancara. Teknik triangulasi metode digunakan untuk memperoleh data yang valid pada penelitian ini. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama adalah peneliti yang mempunyai peran untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Instrumen bantu terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam (1) mengidentifikasi masalah (2) memfokuskan masalah utama penelitian, (3) mengidentifikasi pentingnya memecahkan masalah utama, (4) mengkajian penelitian terdahulu, (5) menganalisis terhadap kekurangan penelitian terdahulu, serta (6) mengkaji literatur lain untuk memperbaiki kekurangan penelitian terdahulu.

Kata kunci: Kesulitan; latar belakang; skripsi.

Abstract This study aims to analyze the difficulties of students in compiling a thesis research background. This research is included in descriptive qualitative research that uses a case study approach to analyze the difficulties of students in preparing the background for thesis research. The subjects taken in this study were students of the Mathematics Education Study Program, Widya Dharma University Klaten who took the thesis course. The data collection method in this study used the documentation method, the observation method and the interview method. The method triangulation technique was used to obtain valid data in this study. The instrument in this study used the main instrument and auxiliary instrument. The main instrument is the researcher who has a role to collect data in this study. Auxiliary instruments consist of two types, namely observation sheets and interview guides. Data analysis in this study uses the analytical model of Miles, Huberman and Saldana (2014) which consists of data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are students have difficulty in (1) identifying the problem (2) focusing on the main research problem, (3) identifying the importance of solving the main problem, (4) reviewing previous research, (5) analyzing the shortcomings of previous research, and (6) reviewed other literature to correct the shortcomings of previous studies.

Keywords: difficulty; background; thesis.

A. Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan untuk mengkaji permasalahan melalui metode-metode ilmiah untuk memperoleh fakta dan data dari hasil penelitian yang disajikan secara sistematis (Supeni & Yusuf, 2018). Karya ilmiah dapat berperan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelidikan yang dilaksanakan secara logis serta empiris (Widodo, 2018). Manfaat penulisan karya ilmiah adalah memperluas cakrawala dari ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca yang efektif, membiasakan diri dengan kegiatan kepastakaan, melatih kemampuan untuk mengaitkan hasil bacaan yang diperoleh dari berbagai sumber, meningkatkan kemampuan untuk mengorganisasikan data atau fakta secara benar dan sistematis, serta hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau penelitian pendahuluan bagi penelitian selanjutnya (Kurniawan, 2021)

Salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa sebagai akademisi adalah kemampuan menulis karya ilmiah. Bentuk karya ilmiah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jenjang strata 1 adalah skripsi (Widodo, 2018). Akan tetapi, mahasiswa belum sepenuhnya menguasai kemampuan menulis karya ilmiah (Kurniadi, 2017). Mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih ditemui kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait kaidah penulisan karya ilmiah baik secara substansial maupun secara teknis (Juniarti, 2019). Kesalahan substansial yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi adalah kesalahan dalam uji statistik, yang dikarenakan mahasiswa belum memahami metode dan statistika penelitian dengan benar (Mauliddin, 2017). Kesalahan teknis yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi adalah kesalahan dalam ejaan (penulisan huruf, kata, tanda baca) dan kesalahan penulisan kalimat (gramatikal, keterpaduan, kehematan, kelogisan, dan kecermatan) (Fauzi et al., 2019; Ghuftron et al., 2020).

Berdasarkan kesalahan mahasiswa tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi. Kesulitan tersebut di antaranya adalah kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan (Pasaribu et al., 2016); kesulitan dalam mengambil data penelitian dan kesulitan dalam mencari referensi atau literatur (Ayu, 2020). Selain itu mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah, menulis landasan teori, menyusun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian serta kesulitan dalam menyusun metode penelitian (Susetyo & Noermanzah, 2020).

Hasil penelitian Sari dan Putra (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian. Kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian di antaranya adalah: (1) kesulitan dalam menjelaskan masalah yang terdapat pada latar belakang secara detail, (2) kesulitan dalam menjelaskan pentingnya untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang telah ditemukan, serta (3) kesulitan dalam menyajikan kajian teori (Sari & Putra, 2019). Menurut Ahmad (2021), berikut komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam latar belakang masalah penelitian: (1) identifikasi masalah berdasarkan data dan fakta di lapangan, atau juga bisa melalui peneltian sebelumnya; (2) pemusatan tema atau masalah yang telah teridentifikasi; (3) penyampaian alasan mengapa masalah tersebut harus diteliti; (4) pengkajian penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa; (5) analisis terhadap kekurangan dari penelitian sebelumnya; serta (6) analisis perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian dari peneliti itu sendiri.

Latar belakang penelitian haruslah disusun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan enam komponen yang disebutkan oleh Ahmad (2021). Jika tidak disusun dengan baik, dikhawatirkan mahasiswa akan mengalami kesulitan pada tahap penulisan skripsi yang selanjutnya. Seperti yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Barat dalam menulis skripsi (Rismen, 2015). Kesulitan tersebut meliputi: kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam tulisan skripsi, kesulitan dalam memanfaatkan ilmu statistik untuk mengolah data hasil penelitian, serta kesulitan dalam membuat narasi hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data penelitian (Rismen, 2015).

Berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian Pasaribu, Harlin dan Syafii (2016) serta Sari dan Putra (2019), masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian yang meliputi: (1) mengidentifikasi masalah, (2) menjelaskan pentingnya melakukan penelitian untuk memecahkan masalah dan (3) mengkaji teori untuk menemukan alternatif solusi pemecahan masalah. Jika ditinjau dari enam komponen yang harus dipenuhi dalam menyusun latar belakang penelitian dari Ahmad (2021), maka komponen yang diamati terkait kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian dari Pasaribu, Harlin dan Syafii (2016) serta Sari dan Putra (2019) dapat dikatakan belum lengkap. Terdapat tiga komponen yang belum dipenuhi, yaitu: (1) pemusatan tema atau masalah yang telah teridentifikasi (2) analisis terhadap kekurangan dari penelitian sebelumnya; serta (3) analisis perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian dari peneliti itu sendiri. Perlu dilakukan penelitian terhadap 3 komponen yang belum diteliti tersebut, apakah mahasiswa juga mengalami kesulitan pada 3 komponen tersebut atau tidak. Berikut alasan mengapa 3 komponen tersebut perlu untuk diteliti juga. Mahasiswa perlu untuk memusatkan masalah yang telah teridentifikasi supaya dapat menemukan masalah utama dan fokus untuk memecahkan masalah utama tersebut. Mahasiswa juga perlu untuk mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik untuk menemukan alternatif pemecahan masalah. Pada proses pengkajian penelitian sebelumnya, mahasiswa melakukan analisis terhadap kekurangan atau hal-hal apa saja yang belum ditemukan pada penelitian sebelumnya. Mahasiswa dapat menggunakan logikanya pada proses tersebut untuk menuangkan hasil pemikirannya dalam penulisan latar belakang sebuah penelitian. Berdasarkan hasil kajian terhadap kekurangan penelitian sebelumnya, mahasiswa dapat menganalisis perbedaaan antara penelitian yang akan dilaksanakannya dengan penelitian sebelumnya dan mencari alternatif solusi yang terbaik untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Dengan demikian, akan dapat diketahui letak keterbaharuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian untuk tugas skripsinya berdasarkan enam komponen yang harus dipenuhi dalam Menyusun latar belakang penelitian. Enam komponen yang dimaksud adalah: (1) identifikasi masalah melalui tinjauan pustaka yang mendalam atau melalui penelitian pendahuluan, (2) memfokuskan masalah utama penelitian, (3) identifikasi terhadap pentingnya untuknya memecahkan masalah utama, (4) pengkajian penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, (5) analisis terhadap kekurangan penelitian terdahulu, serta (6) kajian literatur lain untuk memperbaiki kekurangan penelitian terdahulu guna menemukan

alternatif solusi yang terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi berdasarkan enam komponen tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian dalam melaksanakan tugas akhir berupa skripsi. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten yang mengambil mata kuliah skripsi sebanyak 11 orang. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode wawancara. Penggunaan metode dokumentasi untuk mengumpulkan berkas latar belakang penelitian pada tugas skripsi mahasiswa berupa *softcopy*. Penggunaan metode observasi untuk mengamati kesesuaian antara isi dari latar belakang penelitian dari skripsi mahasiswa dengan butir pertanyaan yang mengacu pada enam komponen pengamatan. Enam komponen pengamatan tersebut adalah: (1) identifikasi masalah melalui tinjauan pustaka yang mendalam atau melalui penelitian pendahuluan, (2) memfokuskan masalah utama penelitian, (3) identifikasi terhadap pentingnya untuknya memecahkan masalah utama, (4) pengkajian penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, (5) analisis terhadap kekurangan dari penelitian terdahulu, serta (6) kajian literatur lain untuk memperbaiki kekurangan penelitian terdahulu guna menemukan alternatif solusi yang terbaik. Penggunaan metode wawancara untuk memperoleh informasi atau data yang mendalam terkait dengan kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang dari tugas skripsinya berdasarkan hasil pelaksanaan observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi digunakan untuk memperoleh data yang valid. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah tringulasi metode yang membandingkan informasi atau data menggunakan cara yang berbeda (Denzin, 2015). Informasi atau data yang dibandingkan adalah hasil dari observasi dan hasil dari wawancara.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti yang mempunyai peran untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Instumen bantu pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Validasi terhadap lembar observasi dilakukan oleh dua validator yang kompeten di bidangnya.

Setelah berkas latar belakang penelitian dari tugas skripsi mahasiswa diobservasi, kemudian hasilnya dihitung untuk setiap mahasiswa berapa banyak kekurangan yang dialami oleh mahasiswa untuk enam komponen yang diamati. Mahasiswa yang sudah memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan atau mahasiswa yang belum memenuhi komponen dengan jumlah terbanyak akan dipilih sebagai mahasiswa yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi.

Data dari hasil wawancara tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan model analisis dari Miles, Huberman dan Saldana (2014). Model analisis tersebut terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini disajikan tahapan analisis data hasil wawancara pada penelitian ini: (1) menyusun transkrip wawancara berdasarkan hasil rekaman

wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian yang terpilih untuk diwawancarai; (2) melakukan telaah secara menyeluruh terhadap transkrip wawancara; (3) membuat pengategorian jenis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian untuk tugas skripsi melalui kegiatan reduksi data; (4) menyusun satuan pengategorian kesulitan; (5) mendeskripsikan satuan kategori kesulitan atau jenis-jenis kesulitan; serta (6) melakukan penarikan kesimpulan.

C. Temuan dan Pembahasan

Banyak mahasiswa yang diteliti terkait latar belakang penelitian skripsinya adalah 11 orang. Dari 11 orang tersebut, terpilih 2 mahasiswa yang masuk dalam kelompok yang hasil observasi didominasi oleh pemenuhan komponen yang diamati tetapi belum lengkap (dengan kode M1 dan M2) dan 2 mahasiswa yang masuk dalam kelompok yang belum memenuhi keenam komponen yang diamati (dengan kode M3 dan M4) untuk diwawancarai terkait hasil observasi dari latar belakang penelitian skripsinya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap latar belakang penelitian skripsi dari 11 mahasiswa yang diamati, diperoleh informasi sebagai berikut. Pada komponen pertama, yaitu identifikasi masalah melalui tinjauan pustaka yang mendalam atau melalui penelitian pendahuluan, terdapat 1 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut dengan tepat, 7 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, dan 3 mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, diperoleh informasi bahwa sudah ditemukan identifikasi masalah melalui tinjauan pustaka dan wawancara. Akan tetapi, belum terdapat penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi awal untuk menguatkan masalah yang telah diangkat. Mahasiswa juga belum mengungkapkan keunikan untuk setiap variabel yang diangkat dalam penelitiannya dan belum dijelaskan keterkaitan antara keunikan satu variabel dengan keunikan variabel lainnya. Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa (M2).

- P : "Apakah Anda sudah melakukan penelitian pendahuluan terkait dengan pemahaman konsep siswa?"
M2 : "Penelitian awal gimana?"
P : "Jadi sebelum Anda melakukan penelitian inti, anda perlu melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi awal yang bisa diangkat untuk menjadi masalah yang perlu untuk dilakukan penelitian"
M2 : "Soal yang saya buat tak suruh ngerjain ke temenku pak"
P : "Ooo, baru ke temen ya? Tadinya belum ke siswa kan?"
M2 : "Belum"
P : "Kenapa belum dilakukan?"
M2 : "Kemarin itu tak pikir, kalau temenku bisa mengerjakan, maka siswa bisa mengerjakan"

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa M2 dapat diperoleh informasi bahwa mahasiswa belum melaksanakan penelitian pendahuluan untuk mendukung masalah yang diangkat. Hasil wawancara dengan mahasiswa M3 menunjukkan bahwa mahasiswa M3 berusaha menyebutkan masalah berkaitan dengan variabel penelitiannya, akan tetapi masalah yang disebutkan masih belum jelas dan belum dituliskan pada latar belakang penelitiannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terkait dengan komponen pertama, mahasiswa sudah berusaha menyampaikan masalah yang diangkat, tetapi

masih belum lengkap dan belum jelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pasaribu, Harlin dan Syafii (2016) serta Sari dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah dalam menyusun latar belakang skripsi.

Pada komponen kedua yaitu memfokuskan masalah utama penelitian, tidak terdapat mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut dengan tepat, terdapat 7 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, dan 4 mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, diperoleh informasi bahwa sudah ada yang memunculkan masalah terkait dengan variabel terikatnya, akan tetapi belum dijelaskan terkait masalah mengapa unsur-unsur analisis buku yang diambil tersebut perlu diteliti. Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa (M1).

- P : "Tadi Anda sebutkan ada ketidaksesuaian antara buku dengan kurikulum. Mungkin bisa Anda sebutkan ketidaksesuaian itu apa saja?"
- M1 : "Itu kan saya ada empat yang diamati: materi, penyajian materi, kegrafikan dan kebahasaan. Nah kebanyakan tidak sesuai pada kebahasaan. Kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga siswa sulit memahaminya."
- P : "Di sini sudah Anda tuliskan berkaitan dengan hal itu?"
- M1 : "Belum Pak, Cuma dari jurnal ada berapa persennya gitu."
- P : "Pada jurnal tadi kebanyakan menyebutkan pada masalah kebahasaan?"
- M1 : "Iya"
- P : "Masalah intinya di kebahasaan itu mbak?"
- M1 : "Nggih"
- P : "Berarti nanti penelitian Anda focus pada masalah kebahasaan?"
- M1 : "Nggak Pak, nanti yang diteliti yang keempat itu?"
- P : "Untuk tiga yang lain apakah terdapat ketidaksesuaian?"
- M1 : "Dilihat dari persentasenya sekitan 80 sampai dengan 90."
- P : "Maksudnya 80 sampai 90 itu yang sesuai?"
- M1 : "Iya, kalau dikategorikan sudah sesuai."

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa M1 dapat diperoleh informasi bahwa mahasiswa M1 sudah mencoba memfokuskan masalah utama, tetapi belum bisa menjelaskan masalah terkait dengan mengapa mahasiswa M1 mengambil empat unsur untuk menganalisis buku. Adapun mahasiswa M4 mengalami kebingungan menuliskan kekurangan dari pengamatan awal terkait analisis buku pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan komponen kedua, mahasiswa sudah mencoba memfokuskan masalah, akan tetapi belum menjelaskan masalah terkait dengan penggunaan unsur-unsur analisis yang akan ditelitinya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memfokuskan masalah utama penelitian.

Pada komponen ketiga yaitu mengidentifikasi pentingnya untuk memecahkan masalah utama, terdapat mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut dengan tepat sebanyak 1 orang, terdapat 5 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, dan 5 mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi

masih terdapat kekurangan, diperoleh informasi bahwa mahasiswa belum mengungkapkan pentingnya menganalisis variabel-variabel dalam penelitiannya terhadap pembelajaran matematika (misalnya untuk menentukan strategi belajar sebagai tindak lanjut dari penelitian tersebut). Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa M1.

P : "Maksud saya gini mbak. Pertanyaannya seberapa penting masalah pemahaman konsep yang anda tinjau dari kemandirian belajar. Coba dikatkan kemandirian belajar dengan pemahaman konsep pada materi barisan dan deret. Apakah selama siswa yang menadirian belajarnya itu tinggi pemahaman konsepnya bagus? Nggak juga kan. Harusnya Anda angkat itu. Anda bisa berikan contoh hasil peneliatian orang lain itu mbak?"

M2 : "Yang baca itu, siswa dengan kemandirian tinggi dia bisa menyelesaikan enam soal dan indicator pemahaman konsep. Sebagian besar dari jurnal yang saya baca untuk siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan siswa dengan kemandirian belajar sedang hampir sama dalam menyelesaikan soal"

P : "Dampaknya bagi pembelajaran nanti bagaimana mbak, kenapa anda perlu meneliti pemahaman konsep yang ditinjau dari kemandirian belajar?"

M2 : "Mungkin nanti guru bisa mengevaluasi lagi pembelajarannya untuk semua siswanya, jadi kayak evaluasi gitu lho pak."

P : "Di bagian latar belakang sudah Anda tunjukkan belum itu mbak?"

M2 : "Belum"

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa M2 terkait dengan komponen ketiga, diperoleh informasi bahwa mahasiswa M2 sudah mencoba menyampaikan alasan pentingnya memecahkan masalah utama penelitian secara verbal, tetapi belum detail mengaitkan dengan variabel-variabel yang akan ditelitinya. Mahasiswa yang masuk dalam kelompok belum memenuhi komponen 3 (M3) sebenarnya mulai menemukan alasan pentingnya untuk memecahkan masalah utama, tetapi mahasiswa M3 mengaku kesulitan dalam menyusun kalimatnya secara tertulis di latar belakang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait komponen ketiga, mahasiswa masih belum bisa menyampaikan secara mendetail alasan pentingnya untuk memecahkan masalah utama penelitiannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan pentingnya melakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan.

Pada komponen keempat yaitu mengkaji penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, terdapat 1 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut dengan tepat, terdapat 4 mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, dan 6 mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang memenuhi komponen tersebut tetapi masih terdapat kekurangan, diperoleh informasi bahwa mahasiswa sudah mengkaji penelitian terdahulu terkait variabel yang diteliti, tetapi belum mengungkapkan keunikan dari varibel bebas untuk dikaitkan dengan keunikan dari variabel terikat. Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa M2.

P : "Berapa artikel yang anda kutip?"

M2 : "Untuk contoh analisisnya ada dua kayaknya pak."

P : "Kira-kira dia membahas apa mbak?"

M2 : “Analisis pemahaman konsep ditinjau dari minat belajar siswa. Dia menganalisisnya dari tingkat minat, yang minatnya tinggi diambil dua siswa dari batas atas dan batas bawah. Nanti dianalisis per batasannya itu.”

P : “Terus, keunikan dari variable kemandirian belajar itu apa mbak jika anda kaitkan dengan pemahaman konsep?”

M2 : “Belum ada pak”

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa M2 terkait dengan komponen keempat, diperoleh informasi bahwa mahasiswa M2 sudah mencoba mengkaji penelitian terdahulu, akan tetapi belum mengungkapkan keterkaitan dari keunikan antarvariabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa M3 diperoleh informasi bahwa mahasiswa M3 mengaku sudah mengkaji artikel jurnal, akan tetapi ditulis pada penelitian relevan bukan pada latar belakang dikarenakan belum mengetahui kalau harus ditulis juga pada latar belakang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait komponen keempat, mahasiswa belum mengungkapkan keterkaitan dari keunikan variabel yang akan diteliti dan ada mahasiswa yang belum mengetahui kalau pada latar belakang perlu mengkaji penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengkaji penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyajikan kajian teori yang dapat berupa hasil penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah.

Pada komponen kelima yaitu menganalisis terhadap kekurangan penelitian terdahulu, semua mahasiswa yang diteliti belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut, diperoleh informasi bahwa mahasiswa belum menyebutkan kekurangan atau ada hal yang perlu ditambahkan dari kajian penelitian pendahuluan. Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa M2.

P : “Anda tidak membandingkan jurnal yang lain dengan teorinya Sumarmo tadi?”

M2 : “Menurut saya teorinya Sumarmo lebih lengkap”

P : “Kenapa?”

M2 : “Karena semuanya ada di situ?”

P : “Berkaitan dengan kekurangan jurnal tadi, khusus untuk kemandirian belajar, Anda menyimpulkan kalau teorinya Sumarmo lebih lengkap. Bisa Anda jelaskan lebih lengkapnya seperti apa?”

M2 : “Ada siswa itu menari atau menambah referensi yang lain untuk sumber belajarnya. Karena school from home, siswa perlu mencari buku yang bisa dia pahami untuk membantu dia belajar. Ada pemanfaatan internet itu juga, terus percaya diri,”

P : “Berarti anda menilai itu cocok tidaknya itu berdasarkan tadi dari Sumarmo itu, kemudian Anda baca kemudian Anda interpretasikan sendiri, jadi belum membandingkan dengan yang lain”

S2 : “Iya”

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan komponen kelima, diperoleh informasi bahwa mahasiswa menilai indikator yang diambil untuk variabel yang akan diteliti sudah lengkap. Mahasiswa mengambil indikator tersebut dari pendapat seseorang tanpa membandingkannya dengan pendapat yang lainnya, serta menilai kelengkapannya berdasarkan pendapat pribadi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait komponen kelima, dapat dikatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menganalisis kekurangan dari penelitian terdahulu.

Pada komponen keenam yaitu mengkaji literatur untuk memperbaiki kekurangan dari penelitian terdahulu guna menemukan alternatif solusi terbaik, semua mahasiswa yang diteliti belum memenuhi komponen tersebut. Berdasarkan isian pada kolom keterangan untuk kelompok mahasiswa yang belum memenuhi komponen tersebut, diperoleh informasi bahwa mahasiswa belum mengkaji literatur lain untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada hasil kajian penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum melakukan analisis kekurangan dari kajian penelitian terdahulu. Berikut kutipan wawancara antara peneliti (P) dengan mahasiswa M4.

- P : “Baik kita lanjut ke pertanyaan keenam. Dari jurnal penelitian yang Anda kaji, sudah Anda analisis letak perbedaan penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya?”
- M4 : “Sudah Pak, kalau penelitian relevan itu meneliti pendekatan otentik, Sama dia meneliti rumusan kurikulum 2013, yang mencakup KD itu lho Pak”
- P : “Ooo, berarti per kontennya ya mbak”
- M4 : “Iya, Judul buku, tebal buku”
- P : “Anda rasa itu sebenarnya penelitiannya kurang itu ya?”
- M4 : “Iya”
- P : “Kurang, karena tidak memfokuskan pada 5M tadi?”
- M4 : “Iya”
- P : “Sebaiknya itu ditaruh di masalah latar belakang. Eman-eman Anda sudah lakukan itu tapi tidak ditaruh di sini.”
- M4 : “Yang dimasukkan itu jurnal hasilnya atau gimana Pak?”
- P : “Hasilnya. Atau juga bisa kita tinjau metodenya. Tapi kebanyakan biasanya hasilnya. Atau dari komponen atau aspek yang diamati, itu nanti kalau missal ada yang kurang maka bisa dianalisis yang perlu ditambahkan apa saja”

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan komponen keenam, diperoleh informasi bahwa mahasiswa mengkaji penelitian terdahulu di bagian penelitian relevan yang masuk pada Bab 2, tetapi tidak ditaruh pada latar belakang. Akan tetapi, mahasiswa belum mengkaji literatur lain untuk memperbaiki kekurangan dari hasil kajian penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengkaji literatur untuk memperbaiki kekurangan dari penelitian terdahulu guna menemukan alternatif solusi terbaik.

Penelitian ini baru menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang skripsi. Untuk ke depannya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi untuk bagian yang lainnya, seperti kajian teori, kerangka pikir, hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran.

Implikasi teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangsih dalam bidang ilmu pendidikan matematika terkait kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi. Aplikasi dalam perkuliahan adalah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dosen pengampu mata kuliah pendukung skripsi untuk menyusun materi terkait penyusunan latar belakang penelitian yang baik dan menjadikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam menyusun latar belakang skripsi.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi mahasiswa mengalami kesulitan dalam: (1) mengidentifikasi masalah melalui tinjauan pustaka yang mendalam atau melalui penelitian pendahuluan, (2) memfokuskan masalah utama penelitian, (3) mengidentifikasi pentingnya untuk memecahkan masalah utama, (4) mengkajian penelitian terdahulu untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, (5) menganalisis terhadap kekurangan penelitian terdahulu, serta (6) mengkaji literatur lain untuk memperbaiki kekurangan penelitian terdahulu guna menemukan alternatif solusi yang terbaik.

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah bagi dosen yang mengampu mata kuliah pendukung mata kuliah skripsi, seperti metodologi penelitian dan seminar matematika sebaiknya menyiapkan materi ajar terkait penyusunan latar belakang masalah yang baik dan mengkaji artikel penelitian yang mempunyai susunan yang benar dalam latar belakangnya untuk dijadikan contoh bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2021). *Pengertian latar belakang masalah: komponen, cara membuat dan contoh*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/best-seller/latar-belakang-masalah/>
- Ayu, E. D. (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa program pendidikan biologi FKIP UMS dalam penulisan skripsi selama pandemi covid-19 tahun akademik 2019/2020*. Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Denzin, N. K. (2015). Triangulation. In *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*. John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeost050.pub2>
- Fauzi, N. B., Rizal, M. S., & Rohman, M. F. (2019). Analisis kesalahan ejaan dan kalimat dalam skripsi mahasiswa Universitas Brawijaya sebagai dasar penentuan strategi, tujuan, dan bahan ajar mata kuliah bahasa indonesia di Universitas Brawijaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 36–41. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1699>
- Ghufron, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan kalimat bahasa indonesia dalam skripsi mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.3067>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Kurniawan, A. (2021, June 1). *Karya ilmiah - pengertian, manfaat, bentuk, ciri, para ahli*. GURUPENDIDIKAN.COM. <https://www.gurupendidikan.co.id/karya-ilmiah/>
- Mauliddin, M. (2017). Analisis kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa. *MATEMATIKA DAN PEMBELAJARAN*, 5(2), 141–158. <https://doi.org/10.33477/MP.V5I2.231>
- Miles, M. B., Hubermas, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. SAGE Publications Ltd. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover&dq=miles+huberman+data+analysis&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiYvLPz8PrnAhUZfX0KHbEXCywQ6AEIKDAA#v=onepage&q=miles+huberman+data+analysis&f=false>
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, H., & Syofii, I. (2016). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universtas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.36706/JPTM.V3I1.5346>
- Rismen, S. (2015). Analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di prodi pendidikan matematika stkip pgri. *LEMMA: Letters of Mathematics Education*, 1(2), 57–62. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-lemma/article/view/538>
- Sari, P. L. P., & Putra, A. (2019). Analisis kesalahan membuat latar belakang masalah dalam penelitian

- kulaitatif pada mahasiswa FKIP Una. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-3*, 318–323.
- Supeni, S., & Yusuf. (2018). Penulisan karya ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru pada guru SMP Widyawacana di Surakarta. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174–183. <https://doi.org/10.33061/AWPM.V2I2.2516>
- Susetyo, S., & Noermanzah, N. (2020). Kemampuan dan kesulitan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dalam menulis proposal penelitian skripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 182–201. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1071>
- Widodo, A. P. A. (2018). *Penulisan karya tulis ilmiah*. Nizamia Learning Center.

